

**PENGARUH HASIL KEUNTUNGAN TERHADAP PERTAMBAHAN NASABAH
PADA BPRS RAHMAH HIJRAH AGUNG LHOKSEUMAWE: KASUS JENIS
SIMPANAN MUDHARABAH**

**THE EFFECT OF PROFITS ON THE ADDITION OF CUSTOMERS IN THE
BPRS RAHMAH HIJRAH AGUNG LHOKSEUMAWE:
A CASE TYPE OF MUDHARABAH DEPOSITS**

Mukhlis

Fakultas Ekonomi, Universitas Al Muslim, Aceh
mukhlis.ali07@gmail.com

Musrizal

Fakultas Ekonomi, Universitas Al Muslim, Aceh
musrizalyusuf@gmail.com

Zainuddin Iba

Universitas Islam Kebangsaan Bireuen, Aceh
zaiba8228@gmail.com

Abstract

This study aims to explain the effect of profit on the addition of customers in the bank of Syariah Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe (BPRS) type mudharabah deposits. This is a quantitative study, using primary data from 2006 - 2018 obtained from SRB Rahmah Hijrah Agung. The data analysis uses the Simple Linear Regression Model Through The Ordinary Least Square (OLS) method.

Based on the results of statistical calculations through the SPSS program. We get the results of the regression equation $Y = 12,177 + 0.013 X$. This shows that the profits have a positive and significant effect on the addition of customers in SRB Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe type of mudharabah deposits. where, the acquisition of t-value and t-table value respectively 4.171 and 2.144. This shows, however, that the t-calculated value is greater than the t-table value. The coefficient of determination (R²) obtained is 90.1%. that is, the ability of the profit outcome variable (X) to explain its effect on customer accretion (Y) by 90.1 percent, while the remaining 9.9 percent is explained by other variables, apart from the model.

Keywords: Profits, Customers, Mudharabah Deposits.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh hasil keuntungan terhadap pertumbuhan nasabah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe jenis simpanan mudharabah. Ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan data primer dari tahun 2006 - 2018 yang diperoleh dari BPRS Rahmah Hijrah Agung. Adapun analisis data menggunakan model Regresi Linear Sederhana melalui metode Ordinary Least Square (OLS).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik melalui program SPSS. Kami mendapatkan hasil persamaan regresi $Y = 12,177 + 0,013 X + e$. Ini menunjukkan bahwa, hasil keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan nasabah pada BPRS Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe jenis simpanan mudharabah. Dimana, perolehan nilai *t*-hitung dan nilai *t*-tabel masing-masing sebesar 4,171 dan 2,144. Ini menunjukkan, bahwa, nilai *t*-hitung lebih besar dari nilai *t*-tabel. Koefisien determinasi (R^2) yang didapat sebesar 90,1%. Artinya, kemampuan variabel hasil keuntungan (*X*) untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap pertumbuhan nasabah (*Y*) sebesar 90,1 persen, sedangkan sisanya 9,9 persen dijelaskan oleh variabel lain, selain dari dalam model.

Kata kunci: Hasil Keuntungan, Nasabah, Simpanan Mudharabah.

A. Pendahuluan

Potensi masyarakat Indonesia yang mayoritas Islam telah mendorong kegiatan perekonomian mengarah pada aturan yang disyariatkan dalam ajaran Islam. Sistem ekonomi yang bersifat ribawi sangat dilarang keras oleh ajaran Islam, sehingga munculah tuntutan sebagian besar masyarakat menyangkut sistem ekonomisasi yang sesuai dengan prinsip dasar agama langit yang mampu memberikan rahmat untuk seluruh isi alam semesta.

Pergeseran dari sistem perbankan konvensional menjadi sistem syariah diyakini akan bisa memberikan prospek perbankan syariah di Indonesia untuk masa yang akan datang semakin lebih baik. Perkembangan yang dialami oleh bank syariah cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Ini merupakan perkembangan baru dalam dunia perbankan islam sejak ditetapkan Undang - Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan dan kemudian lahirnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 di Indonesia. Sehingga landasan hukum yang dimiliki bank syariah telah cukup jelas dan kuat, bila dilihat dari segi kelembagaan maupun segi operasionalnya.

Peran dan sistem lembaga keuangan yang telah dibentuk menjadi sebagai aturan menyangkut tatanan keuangan yang berlaku di suatu negara. Ini dapat menjadi instrumen penting dalam rangka mempelancar arus

pembangunan ekonomi pada suatu negara seperti halnya Indonesia terutama disektor perbankan.

Meskipun pangsa pasar yang dimiliki oleh bank syariah masih di bawah angka 4 persen bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhan pangsa pasar dari perbankan nasional serta volume usaha bank syariah yang hanya sebesar 2,3%. Namun demikian, kelangsungan hidup perbankan syariah sangat cerah mengingat, peluang pangsa pasar yang mungkin dimiliki sangat besar. Sehingga, lumrahlah jika banyak bank - bank konvensional yang membuka cabang bank syariah secara langsung maupun melalui konversi dari bank cabang konvensional menjadi bank syariah. Bahkan, pada tingkat kabupaten/kota hingga kecamatan banyak bermunculan jenis Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang berbasis syariah atau sering disingkat dengan BPRS telah beroperasi di seluruh wilayah Indonesia.

Persoalan mendasar menyangkut proses peralihan sistem perbankan konvensional yang berbasis bunga menjadi sistem bagi hasil seiring dengan berkembangnya industri perbankan syariah adalah. Pertama, kurangnya jumlah deposito yang diperoleh perbankan yang beroperasi secara syariah dikarenakan tidak dapat menerima dana simpanan dari para nasabah yang tidak ingin menanggung resiko apapun. Berdasarkan prinsip syariah, berbagi keuntungan tidak dibenarkan tanpa ada berbagi resiko. Maka, pada umumnya para penabung lebih cenderung untuk mendepositokan uangnya pada bank - bank yang beroperasi dengan sistem bunga atau pada pasar modal. Kedua, tingkat likuiditas dari bank syariah berlebihan (*excessive liquidity*). Dimana, pada umumnya bank yang berbasis syariah cenderung mempertahankan rasio yang tinggi antara uang tunai dengan jumlah simpanan bila dibandingkan dengan bank konvensional. Ini dilakukan untuk mengantisipasi jumlah penarikan dana dari rekening tabungan yang apabila sewaktu-waktu dilakukan para nasabah tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kehadiran bank syariah di seluruh Indonesia, terutama di Kabupaten Bireuen diharapkan mampu mendongkrak perekonomian masyarakat golongan ekonomi lemah. Salah satunya adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe merupakan salah satu yang kegiatan operasionalnya sesuai ajaran Islam. BPRS ini telah berperan dalam penghimpunan dana dan penyaluran kembali untuk tambahan modal usaha bagi masyarakat dalam menjalankan usaha bisnis. Misi utama adalah menampung inspirasi umat islam yang ingin terbebas dari riba, mengelola bank yang sesuai konsep syariat Islam serta meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya golongan menengah ke bawah.

B. Tinjauan Pustaka

Menurut Afifuddin (2006:56) bank merupakan sarana yang memudahkan aktivitas masyarakat untuk menyimpan uang dalam hal peniagaan, maupun untuk investasi masa depan. Dunia perbankan merupakan salah satu institusi yang sangat berperan dalam bidang perekonomian suatu negara. Selanjutnya, Mishkin (2001:99), menjelaskan bank merupakan lembaga keuangan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman.

Jenis tabungan *mudharabah* merupakan salah satu sarana bagi seluruh masyarakat untuk memperoleh keuntungan secara syariah. Dimana, dengan sistem bagi hasil yang ditetapkan sebelumnya kedua belah pihak akan puas dengan keuntungan yang didapat berdasarkan atas rasio bagi hasil. Berbeda dengan perolehan keuntungan seperti yang berlaku dengan sistem bunga.

Bank syariah menerima simpanan dari nasabah yang ingin mencari kesempatan untuk investasi atas dana mereka dalam bentuk simpanan dana berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*.

Syafei (2001:24) mendefinisikan al-mudharabah sebagai suatu perjanjian kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik modal atau shahibul maal) menyediakan seluruh kebutuhan modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*) simpanan diperjanjikan untuk jangka waktu tertentu.

Dalam hal ini bank Syariah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah bertindak sebagai shahibul maal dan kedua belah pihak menyepakati pembagian laba (jika ada) yang dihasilkan dari penanaman dana tersebut dengan nisbah tertentu. Pihak bank tidak memperoleh keuntungan (kehilangan keuntungannya) apabila mengalami kerugian, sementara nasabah akan menanggung kerugian tersebut.

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada hukum Islam. Menurut Schaik (2001 : 45-52), Bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan dengan menggunakan konsep berbagi resiko sebagai metode utama dan bagi hasil berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.

Sudarsono (2004 : 43) menambahkan, Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah.

Prinsip syariah yang dilaksanakan sebagai aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk dalam hal penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Menurut Undang - Undang

Nomor 21 tahun 2008 (pasal 1 ayat 12) tentang Perbankan Syariah menyatakan Prinsip Syariah adalah Prinsip Hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Menurut Boesono (2007), paling tidak ada tiga prinsip dalam operasional bank syariah yang berbeda dengan bank konvensional, terutama dalam pelayanan terhadap nasabah yang harus dijaga oleh para bankir, yaitu; (1) Prinsip keadilan, (2) Prinsip kesetaraan dan, (3) Prinsip ketenteraman.

Adapun yang perlu diperhatikan adalah mengenai prinsip perhitungan bagi hasil pendapatan. Ini merupakan hal yang penting untuk ditentukan pada saat akad agar perlu diketahui oleh kedua belah pihak yang akan melakukan kesepakatan kerja sama dalam kegiatan bisnis karena apabila hal ini tidak dilakukan, maka berarti telah menjadi *gharar*, sehingga transaksi menjadi tidak sesuai dengan prinsip syariah (Yaya dkk, 2009:370).

Sementara yang dimaksud dengan bagi hasil menurut Perwataatmadja dan Antonio (1999:43). adalah pendapatan dari pembiayaan investasi *almudharabah* dan *al-musyarakah* berupa bagi hasil usaha, dari pembiayaan pengadaan barang *al-murabahah*, *al-baitsaman ajil*, dan *al-ijarah* berupa *mark up* dan sewa, dari pemberian pinjaman berupa biaya administrasi, dan dari penggunaan fasilitas berupa *fee*. Menurut Agustianto (2005:56), bagi hasil adalah keuntungan atau hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan nasabah.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dimana ruang lingkup penelitian ini hanya dibatasi pada variabel laba bagi hasil sebagai variabel bebas (X) dan jumlah nasabah jenis simpanan *mudharabah* sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Syariah (BPRS) Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe. Data yang digunakan adalah data primer bersifat *time series* (data runtun waktu) selama tahun 2006 - 2018.

Model analisis data menggunakan pendekatan metode kuadrat terkecil atau OLS (*Ordinary Least Square*) dalam regresi linear sederhana (*Simple Linier Regression*) yang dapat diformulasikan dengan; $Y = a + bX + e$

D. Hasil Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan regresi diperoleh bahwa :

$$Y = 12,177 + 0,013 X + e$$

Persamaan diatas, menunjukkan bahwa pengaruh variabel laba hasil keuntungan (X) mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah nasabah jenis simpanan *mudharabah* (Y) serta mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 90,1%, dengan koefisien determinasi R^2 sebesar 90,1% dan sisanya sebesar 9,9% dijelaskan oleh variabel lain. Dimana nilai t-hitung lebih besar dari nilai

t-tabel yaitu (4,171 > 2,144) yang berarti, variabel laba bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah nasabah.

Nilai konstanta sebesar 7,254 yang berarti kecenderungan jumlah nasabah yang menabung pada jenis simpanan *mudharabah* relatif sedikit apabila variabel laba bagi hasil konstan, yaitu sebanyak 7 orang jumlah nasabahnya. Ini menunjukkan, motivasi nasabah untuk menabung rendah bila tanpa memperoleh keuntungan dari laba bagi hasil.

Sementara koefisien regresi dari laba bagi hasil (X) sebesar 0,007. Berarti, apabila laba bagi hasil naik sebesar 1% akan dapat meningkatkan jumlah nasabah jenis simpanan *mudharabah* (Y) sebesar 0,007% pada PT. Bank Syariah (BPRS) Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe.

Koefisien korelasi digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel laba bagi hasil dengan jumlah nasabah. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,79 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel laba bagi hasil dengan variabel jumlah nasabah jenis simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah (BPRS) Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe. Oleh karena itu, pihak manajemen bank syariah tersebut perlu menetapkan strategi baru untuk mendorong sekaligus mengajak masyarakat agar mau menabung pada lembaga keuangan syariah seperti BPRS dengan pendekatan islamisasi perbankan dan sosialisasi. Sehingga pemahaman masyarakat tentang tujuan pendirian bank syariah semakin lebih baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, adanya pengaruh laba bagi hasil terhadap jumlah nasabah jenis simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah (BPRS) Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe di Kabupaten Bireuen.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan;

1. Laba bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah nasabah jenis simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah (BPRS) Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe.
2. Apabila laba bagi hasil naik sebesar 1%, maka mampu meningkatkan jumlah nasabah jenis simpanan *mudharabah* sebesar 0,007% pada PT. Bank Syariah (BPRS) Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe.

F. Saran

Dari hasil kesimpulan tersebut, diajukan beberapa saran kepada pihak terkait, yaitu:

1. Pemerintah melakukan fasilitasi menyangkut pemahaman masyarakat tentang peran bank syariah dalam mendongkrak perekonomian, mewujudkan keadilan serta kesejahteraan bagi seluruh umat manusia. Sekaligus menyiapkan instrumen yang tepat dan sesuai dengan prinsip

- bank syariah. Sehingga pelaksanaan sistem bank syariah yang berlandas pada pokok ajaran Islam bukanlah hanya label saja.
2. Pihak bank syariah sudah seyogyanya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan pengelolaan dana masyarakat yang benar-benar sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga, bisa memberikan perbedaan antara praktek bank syariah dengan bank konvensional yang pada akhirnya mampu menarik kepercayaan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Afifuddin. 2006. *Manajemen Bank*. Yogyakarta: Penerbit AMP YKPN.
- Agustianto. 2005. "Penentuan Bagi Hasil Deposito Mudharabah di Bank Syariah". Dalam www.iaei-pusat.org.
- Antonio, M. Syafei. 2001, *Perbankan Syari'ah*. Jakarta: Gramedia.
- Ascarya, 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Boesono, Bagus Hudiono. 2007. "Antara Idealisme Usaha dan Nilai-Nilai Rohani", diakses pada 17 Februari dalam <http://batampos.co.id>.
- Karim, Adiwarmarman, 2004. *Bank Islam Analisa Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mishkin, 2001. *Asas Perbankan Sebagai Lembaga Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. 2004. *Bank Syari'ah Analisis Kekuatan, Analisis Kekuatan Kelemahan, Peluang dan Ancaman*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Nabhan, Fiqih. 2008. *Dasar-Dasar Akuntansi Bank Syariah*, Yogyakarta: Lumbung Ilmu.
- Perwataanmadja Dkk, 2006. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana dan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
- Schaik, D. 2001. Islamic Banking, *The Arab Bank Review*, 3 (1): Hal. 45-52.
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Sudarsono, Heri. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia.

Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Undang - Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Undang - Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Yaya, Rizal, dkk, 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat.

Zainal, Arifin. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alvabet.